

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Keluarga Besar IKOPIN dan setelah dilakukan pembahasan terhadap data-data yang diolah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif. Pada Unit TD Mart Tahun 2014 sebesar 8.45 kali, tahun 2015 sebesar 0.69 kali, tahun 2016 sebesar 9.02 kali dan tahun 2018 sebesar 15.08 kali. Dan pada Unit Foto Copy tahun 2014 sebesar 2.22 kali, tahun 2015 sebesar 0.21 kali, tahun 2016 sebesar 4.44 kali. Naik turunnya kas ini di karenakan penjualan yang yang fluktuatif. Dan Perputaran piutang dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Tahun 2014-2018 masuk kedalam kategori kurang efisien. Penurunan perputaran piutang ini dikarenakan penjualan yang juga mengalami penurunan. Perputaran persediaan dari tahun ke tahun cenderung naik. Cenderung naiknya perputaran persediaan ini diakibatkan karena Harga Pokok Penjualan yang cenderung naik juga. Dan dilihat dari kriteriannya perputaran persediaan masuk kategori sangat efisien dan efisien
2. Perkembangan *Return On Asset* pada Koperasi Keluarga Besar IKOPIN dari tahun 2014-2018 mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu sebesar

16,77 %, dan terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar (3,64) %. Ini di karenakan naik turunnya SHU dan total Asset yang dimiliki koperasi.

3. Untuk meningkatkan perputaran modal kerja pada Koperasi Keluarga Besar IKOPIN Koperasi harus meningkatkan perputaran kas, disini manajer Koperasi Keluarga Besar IKOPIN harus tepat dalam melakukan kebijakan-kebijakan yang sangat berhubungan dengan pencapaian tujuan koperasi, seperti kebijakan untuk mengalokasikan dana pada kas agar jumlahnya tidak terlalu kecil ataupun tidak terlalu besar sehingga hasil yang dicapai bisa optimal.

5.2 Saran

1. Koperasi harus meninjau kembali pelaksanaan penagihan piutang agar fungsi penagihan dapat segera menagih piutang yang jatuh tempo serta memberikan sanksi yang tegas pada anggota apabila tidak tepat waktu dalam pembayaran piutang.
2. Sebaiknya koperasi menggunakan perputaran modal kerjanya secara efektif dan efisien agar permasalahan-permasalahan yang timbul dapat sedikit mungkin dicegah atau dihindari agar di masa yang akan datang tidak terjadi lagi permasalahan-permasalahan yang sama.
3. Koperasi harus berupaya meningkatkan return on asset (ROA) dengan cara dana sebanyak mungkin dan menyalurkan secara efektif dan efisien sehingga laba yang dihasilkan dapat optimal.